

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi berperan penting dalam bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. Karena dengan adanya transportasi hubungan antarwilayah semakin lancar dan penghematan waktu serta biaya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Pelayanan jasa transportasi yang baik akan meningkatkan jasa transportasi, karena orang menjadi lebih mudah dalam bertransaksi sehingga kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi.

Setiap perusahaan untuk dapat memproduksi secara efisien, harus memperhitungkan semua kegiatan yang dilakukan sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai. Adapun kegiatan tersebut salah satunya meliputi aspek persediaan merupakan kekayaan (*asset*) pada perusahaan tanpa persediaan proses produksi akan terhenti. Perusahaan akan dihadapkan pada resiko tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan jika tidak tersedianya bahan baku. Dalam perusahaan industri pada umumnya berdiri dari persediaan bahan mentah (*raw material inventory*), persediaan bahan baku dalam proses atau barang setengah jadi (*work in process or good in process*) dan persediaan barang jadi (*finished goods*).

Persediaan bahan mentah juga sering disebut dengan bahan dasar. Bahan dasar merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Kekurangan bahan dasar berakibat terhentinya proses karena habisnya bahan untuk diproses. Karena kekurangan material, persusahaan tidak dapat bekerja dengan luas produksi yang optimal. Akan tetapi terlalu besarnya persediaan bahan dasar dapat berakibat terlalu tingginya beban biaya guna menyimpan dan memelihara bahan tersebut.

Selama penyimpanan digudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunya kapasitas keuangan sehingga semuanya ini akan memperkecil keuntungan perusahaan. Keadaan terlalu banyaknya persediaan ini ditinjau dari segi financial merupakan hal yang tidak efektif disebabkan karena terlalu besarnya barang modal yang menganggur dan tidak berputar.

Dalam melakukan pemesanan, perlu diperhitungkan mengenai terlalu besarnya jumlah persediaan yang dibeli hal ini akan mendatangkan resiko berupa terhambatnya kelancaran aktivitas perusahaan. Untuk menjaga kelancaran proses produksi tidak cukup hanya ditentukan jumlah persediaan yang dibeli tetapi harus ditentukan pula berapa dan kapan pemesanan persediaan datang tepat pada waktu yang dibutuhkan.

Oleh karena itu, meskipun ditinjau dari segi kelancaran proses produksi, kelebihan persediaan dapat berarti positif, akan tetapi ditinjau dari segi lain terutama dari segi biaya dapat berarti negatif, dalam artian, tingginya biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut. Sebaliknya adanya investasi yang terlalu kecil dalam inventori akan mempunyai sifat yang menekan keuntungan. Karena kekurangan bahan persediaan, perusahaan tersebut tidak dapat bekerja dengan luas produksi secara optimal karena perusahaan tidak bekerja pada kapasitas penuh dan tenaga kerja yang tidak dapat didayagunakan dengan optimal.

Maka dari itu, perusahaan hendaknya mengadakan pengawasan. Tujuan dari pengawasan tersebut adalah agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan tidak kekurangan bahan persediaan. Namun demikian perlu ditegaskan bahwa tidak berarti akan dapat melenyapkan resiko yang timbul akibat adanya persediaan yang teralalu besar atau terlalu kecil, melainkan hanya berusaha

mengurangi resiko tersebut. Jadi dalam pengawasan persediaan dapat membantu mengurangi terjadinya resiko tersebut diatas menjadi sekecil mungkin.

Perlu adanya penanganan persediaan dalam perusahaan industri seperti PT Emitraco Investama Mandiri. PT Emitraco Investama Mandiri adalah salah satu perusahaan dibidang transportasi harus mengadakan penanganan persediaan, dimana selain membutuhkan bahan baku utama yaitu bahan bakar minyak (BBM) yang digunakan untuk seluruh alat transportasi dan pembangkit listrik (genset). Salah satu bahan bakar minyak yang digunakan PT Emitraco Investama Mandiri adalah bahan baku solar, sehingga proses produksi dalam operasional tetap berjalan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam suatu perusahaan, bahan baku adalah sumber utama jalanya produksi. Masalah penentuan besarnya persediaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena persediaan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Pengendalian bahan baku yang efisien menyangkut kuantitas pemesanan dan frekuensi pemesanan. Dalam sebuah perusahaan mempunyai tujuan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan jalan memaksimalkan pendapatan dan meminimumkan biaya. Namun pengelolaan bahan baku yang tidak tepat sering menjadi kendala perusahaan dalam meminimumkan biaya. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Berapa jumlah pembelian bahan bakar solar optimal yang seharusnya dilakukan oleh PT Emitraco Investama Mandiri Surabaya?
- b) Berapa jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) solar yang seharusnya disediakan oleh PT Emitraco Investama Mandiri?

- c) Berapa hari PT Emitraco Investama Mandiri seharusnya melakukan pemesanan kembali bahan bakar solar ?
- d) Berapa total biaya persediaan bahan baku solar yang seharusnya dikeluarkan oleh PT Emitraco Investama Mandiri ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Untuk mengetahui jumlah pembelian bahan bakar solar optimal yang seharusnya diukan oleh PT Emitraco Investama Mandiri Surabaya.
- 2. Untuk mengetahui jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) solar yang seharusnya disediakan oleh PT Emitraco Investama Mandiri.
- 3. Untuk mengetahui kapan PT Emitraco Investama Mandiri seharusnya melakukan pemesanan kembali bahan baku solar.
- 4. Untuk mengetahui berapa total biaya persediaan bahan bakar solar yang seharusnya dikeluarkan oleh PT Emitraco Investama Mandiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan sumber dana dan sumber daya yang dimiliki perusahaann untuk menentukan besarnya kuantitas pembelian bahan baku solar yang ekonomis dengan total biaya persediaan bahan baku yang efisien.
- 2) Penelitian ini dapat mengetahui dampak dari pengambilan keputusan yang kurang optimal yang sudah dilakukan selama ini pada perusahaan.

- 3) Bagi ilmu pengetahuan hasil penelitian ini dapat sebagai pembuktian dari teori yang ada dan sebagai landasan perkembangan penelitian selanjutnya.
- 4) Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, sekaligus bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis.